BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Menjelaskan

1. Pengertian Kemampuan Menjelaskan

Istilah kemampuan mempunyai banyak makna. Broke mengemukakan bahwa kemampuan merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. Pendapat lain mengenai kemampuan dikemukakan oleh Charles E. Jhonsons *et al*. (1974: 3), yaitu kemampuan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan[1].

Secara etimologis kata "menjelaskan" bermakna membuat sesuatu menjadi jelas. Dalam kegiatan menjelaskan terkandung makna pengkajian informasi secara sitematis sehingga yang menerima penjelasan mempunyai gambaran yang jelas tentang hubungan informasi yang satu dengan yang lainnya[2]. Menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan[3].

Guru menggunakan istilah menjelaskan untuk penyajian lisan didalam interaksi edukatif. Dalam kehidupan sehari – hari istilah menjelaskan

---

[1] Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, (*Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1991*), hal 8*
[2] Udin S Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002), hal. 7.60.
[3] Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar, (*Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012*), hal 70*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diartikan sama dengan menceritakan. Contoh : guru menjelaskan pengalamannya pergi ke Jakarta, melihat Taman Mini, Keong Emas, dan Taman Impian Jaya Ancol. Pada kesempatan berikutnya guru lain menjelaskan : pada hari – hari raya Natal dan Idul Fitri, harga barang kebutuhan sehari – hari naik, karena banyak orang berbelanja untuk pesta. Kedua guru tersebut menggunakan istilah menjelaskan, tetapi mempunyai pengertian yang berbeda. Yang pertama mempunyai pengertian melukiskan gambaran keadaan dan peristiwa sewaktu di Jakarta, sedang yang kedua mempunyai pengertian " mengungkapkan sebab" kenaikan harga yang terjadi dipasar. Kedua istilah menjelaskan yang dipakai adalah merupakan informasi lisan yang diberikan guru kepada anak didik. Pada penjelasan yang kedua, guru mengorganisasi bahan pelajaran, sehingga anak didik diberi sajian bahan pelajaran yang telah direncanakan dan dikontrol sikuennya. Semua itu adalah merupakan ciri umum yang penting untuk prosedur menjelaskan.

Proses interaksi edukatif menuntut keterlibatan kemampuan kognitif anak didik untuk pemahaman. Karena itu tidak semua cerita dapat disebut menjelaksan. Kedua guru di atas adalah menceritakan, tetapi hanya guru yang kedua yang memiliki arti menjelaskan. Pengertian menjelaskan disini adalah pemberian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat, antara yang sudah dialami dan yang belum dialami, antara generalisasi dengan konsep, antara konsep

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan data, atau sebaliknya. Keberhasilan guru menjelaskan ditentukan oleh tingkat pemahaman yang ditentukan anak didik[4].

Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan[5]. Dalam Taksonomi Bloom's dari kategori proses kognitif yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Menjelaskan sendiri terdapat pada kategori memahami pada tingkat yang ke tujuh Secara umum dapat menangani materi dan masalah baru, ia dapat memilih teknik yang tepat untuk digunakan baik bersifat fakta, prinsip dan prosedur. Hal itu, merupakan hasil belajar dalam belajar dan dalam taksonomi Bloom, istilah ini disebut kemampuan dan katerampilan intelektual. Seni atau keterampilan + pengetahuan = kemampuan[6].

2. Indikator Kemampuan Menjelaskan

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur/diobservasi yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam taksonomi Bloom ranah kognitif menjelaskan sendiri berada pada tingkatan yang kedua yaitu pemahaman. Pada dimensi proses kognitif (Anderson dan Krathwohl 2001) kategori mengerti yaitu membangun makna dari pesan pembelajaran.

---

[4] Saiful Bahri D, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* , (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000), hal. 131
[5] Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal 89
[6] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal 28 dan 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diharapkan siswa dapat menganalisis dan menyimpilkan materi yang ada sehingga dapat menjadi suatu penjelasan yang jelas.

Isi pesan yang dipilih dan disusun harus dijelaskan secara sistematis disertai contoh – contoh. Indikator kemampuan menjelaskan diantaranya, memahami, mengartikan, meberikan contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan, menduga, dan membandingkan.

3. Ruang Lingkup Menjelaskan

a. Tujuan Menjelaskan

Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas.

Tujuan pemberian penjelasan dalam pembelajaran adalah :

1) Membimbing siswa untuk dapat memahami konsep, hukum, dalil, fakta, dan prinsip secara objektif dan bernalar
2) Melibatkan siswa untuk berpikir dengan memacahkan masalah – masalah atau pertanyaan.
3) Mendapatkan balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya dengan untuk mengatasi kesalahpahaman siswa.
4) Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti – bukti dalam memecahkan masalah.

b. Komponen – komponen Menjelaskan

Komponen – komponen dalam keterampilan menjelaskan (*explaining skills*) adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Merencanakan

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang terancana. Guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu membuat perencanaan, baik itu berupa silabus maupun RPP. Dalam pelaksanaannya semua kegiatan tersebut memerlukan keterampilan menjelaskan dari seorang guru. Oleh karena itu, penjelasan yang dilakukan guru perlu direncanakan dengan baik, terutama yang berkenaan dengan isi materi dan aktivitas siswa itu sendiri. Yang berkenaan dengan isi materi meliputi analisis masalah secara keseluruhann, penentuan jenis hubungsn yang ada diantara unsur – unsur yang berkaitan dengan penggunaan rumus, hukum, dalil, generalisasi yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan. Mengenai yang berhubungan dengan siswa hendaknya diperhatikan perbedaan individual siswa baik itu usia, tugas perkembangan, jenis kelamin, kemampuan, inters, latar belakang sosial budaya, bakat, dan lingkungan belajar anak. [7]

2) Penyajian Suatu Penjelasan

Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal – hal berikut ini :[8]

---

[7] Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Padang : Quantum Teaching, 2005), hal. 93

[8] Saiful Bahri D, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* , (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000), hal. 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Kejelasan

Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Kelancaran berbicara juga merupakan hal yang penting dalam menjelaskan. Kebiasaan ucapan seperti ah, uh, em, ..., atau memutarbalikkan kalimat atau penggunaan kalimat kira – kira, umumnya, biasanya, seringkali, danistilah istilah yang tidak dimengerti anak didik, sebaiknya dihindari karena kan mengganggu perhatian anak didik. Kejelasan bahasa juga harus secara eksplisit ditampakkan. Pemilihan istilah yang tepat dan sesuai dengan kemampuan berpikir anak didikadalah perlu.

Hal yang harus dihindari dalam menjelaskan antara lain penggunaan :

(1) Kata – kata tambahan negatif, seperti tidak terlalu, tidak tenang, tidak sering

(2) Kata ragu – ragu, misalnya kurang lebih, hampir semua, jenis ini, kira – kira, hampir

(3) Jumlah yang tidak pasti, misalnya seonggak, beberapa, sejumlah, segerombol, kira – kira

(4) Kelompok barang, misalnya jenis, aspek – aspek, faktor – faktor, barang – barang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Kemungkinan, seperti tidak begitu perlu, kadang – kadang, sering – sering, itu mungkin

(6) Petunjuk yang meragukan(mempunyai arti lebih dari satu), semuanya ini, barang – barang itu, jenis barang – barang itu.

(7) Asal saja, misalnya mereka bilang demikian,membuat cerita panjang pendek, bagaimanapun

b) Penggunaan Contoh dan Ilustrasi

Penggunaan contoh harus spesifik, jelas, dan konkret. Temukan contoh situasi yang tepat dan cocokyang bervariasi baik yang dikerjakan oleh guru ataupun yang diminta anak didik, membuat penjelasan lebih menarik dan lebih efektif. Suatu pola atau proses di mana contoh dihubungkan dengangeneralisasi merupakan bagian yang penting pada efektivitas penjelasan. Memberikan penjelasan sebaiknya menggunakan contoh – contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari – hari

c) Pemberian Tekanan

Penekanan adalah keterampilan penyajian yang meminta perhatiana anak didik terhadap informasi yang esensial atau penting. Dengan kata lain, untuk membantu belajar anak didik memusatkan perhatian secara jelas pada bagian – bagian yang fundamental dari suatu masalah dan pada waktu yang bersamaan dapat mengurangi bagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

– bagian yang kurang penting atau mengganggu. Dalam memberikan guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah atau topik utama dan mengurangi informasi yang tidak terlalu penting. Cara memberi penekanan dapat dilakukan dengan :

(1) Memberi variasi dalam gaya mengajar guru. Misalnya, dengan suara yang bervariasi, dengan gerakan anggota badan atau dengan menggunakan media dan bahan pelajaran.

(2) Menstruktur bahan pelajaran, misalnyadengan memberi ikhtisar dan ulangan, dengan menyusun kembali kata – kata respon anak didik, dan dengan memberi tanda – tanda atau isyarat. Penekanan dalam menjelaskan dapat dilakukan dengan ucapan langsung dalam bentuk :

(a) Kata – kata : pertama, kedua, dasar, esensial, kritis, fundamental, dll

(b) Ungkapan : yang nomor satu, kita mulai dengan, lain kita kembali, ini adalah yang perlu diketahui, jangan lupa ini, dll.

Penekanan dengan menggunakan ucapan verbal akan lebih baik bila dikombinasikan dengan variasi suara.

d) Penggunaan Balikan

Menjelaskan yang dikaitkan dengan keinginan atau kesenangan akan dapat menarik perhatian anak didik, dan dapat memberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumbangan pikiran kepada anak didik lainnya untuk membentuk generalisasi. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidakmengertian siswa ketika penjelasan itu diberikan

c. Prinsip – Prinsip Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan harus dikuasai oleh seorang guru agar siswa memperoleh pemahaman yang utuh dan jelas tentang materiyang disampaikan guru. Berkenaan dengan keterampilan menjelaskan ini , ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru, yaitu[9] :

1) Keterkaitan dengan tujuan. Apapun yang dilakukan guru dalam menjelaskan materi pelajaran harus bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2) Relevan antara penjelasan dengan materi dan karakteriktis siswa, penjelasan guru harus sesuai dengan materi yang diajarkan, hindari improvisasi yang berlebihan sehingga ke luar konteks materi yang diajarkan. Materi yang dijelaskan oleh guru harus sesuai dengan karakteristik peserta didik, baik itu usia, tugas perkembangan, tingkat kesukaran dan sebagainya.
3) Kebermaknaan. Apapun yang dijelaskan guru harus bermakna bagi siswa baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

[9] Rusman, *Model – Model Pembelajaran*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Dinamis. Guru dapat memadukannya dengan tanya jawab, atau menggunakan media pembelajaran, agar penjelasan lebih menarik dan sistematis, penjelasan harus mudah dipahami oleh siswa dan tidak verbalisme.
5) Penjelasan dilakukan dalam kegiatan dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup.

d. Penggunaan dalam Kelas

Keterampilan menjelaskan diperlukan dalam pengajaran pada hampir semua topik yang terdapat dalam kurikulum. Menjelasan yang dilakukan oleh guru harus dapat menjawab pertanyaaan " mengapa" *(why)* dan dijawabnya sedemikian rupa sehingga menimbulkan pemahaman bagi mereka yang mendengarkan. Menjelaskan tidak hanya sekedar mengopi apa yang terdapat pada silabus, melainkan lebih dari itu. Guru mengajar dengan menjelaskan agar anak didik berpikir secara logis, estetis, dan moral. Dalam menjelaskan, perbedaan pendapat tentang kebaikan penggunaan pengajaran deduktif dan induktif dapat diabaikan.

Keterampilan menjelaskan mendominasi penyajian pengajaran secara verbal oleh guru. Tak terhitung pertanyaan yang dapat diajukan sehari – hari dikelas dalam keterampilan menjelaskan. Ada beberapa contoh pertanyaan, misalnya : mengapa desain sayap kapal terbang sangat penting untuk dapat terbang? Mengapa tembakau sangat baik tumbuh di daerah Besuki?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Respon atau pertanyaan tersebut memerlukan alasan atau sebab yang harus dijelaskan, dan melepaskan dari kepentingan guru. Menjelaskan menekankan rasional pemahaman dan mengurangi indroktinasi. Respon memerlukan bukti – bukti yang dapat dipakai sebagai dasar pemberian alasan. Pengalaman anak didik atas penjelasan guru secara benar akan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan secara mandiri dan bebas bila menghadapi masalah dan meningkatkan kepercayaan diri.[10]

e. Faktor yang Mempengaruhi

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam siswa , yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internl ini meliputi : kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didikyang mempengaruhi hasil belajar yaitu, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yaang morat – marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami –istri,

[10] Saiful Bahri D, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* , (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000), hal. 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta keebiasaan sehari – hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari – hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Menurut Dunkin dalam Wina Sanjaya (2006:51), terdapat sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru :

a) *Teacher formative experience,*meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka. Yang termasuk ke dalam aspek ini diantaranya tempat asal kelahiran guru termasuk suku, latar belakang budaya, dan adat istiadat.
b) *Teacher training experience,* meliputi pengalaman – pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya pengalaman latihan profesional, tingkat pendidikan, dan pengalaman jabatan.
c) *Teacher properties,* segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, kemampuan dan intelegensi guru, motivasi dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran termasuk didalamnya kemampuan dalam merencanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi[11].

B. Strategi Belajar Mengajar

1. Pengertian Strategi Belajar

Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna.[12] Strategi berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif. Menurut Nana Sudjana dalam bukunya Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar, bahwa strategi mengajar merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran seperti tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari gureu atau merupakan praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, strategi mengajar adalah politik atau taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran

---

[11] Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grop, 2013), hal. 14

[12] Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Padang : Quantum Teaching, 2005), hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikelas. Politik atau taktik tersebut harus mencerminkan langkah – langkah yang sistematik, artinya bahwa setiap komponen pembelajaran harus saling berkaitaan satu sama lain dan sistematik yang mengandung pengertian bahwa langkah – langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran itu tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai.

Menurut Newman dan Logan sebagaimana dikutip Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya strategi meliputi empat masalah yaitu :

a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan
b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang diaanggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan dalam kegiatan pembelajaran
d. Menetapkan norma – norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran.

Ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan strategi mengajar. Pertama adalah tahapan mengajar, kedua adalah penggunaan model atau pendekatan mengajar dan ketiga penggunaan prinsip mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Langkah – Langkah Strategi Everyone Is A Teacher Here

Teknik pembelajaran ini sebenarnya hampir mirip dengan teknik pembelajaran dalam pembelajaran kolaboratif yang dikembangkan oleh *Northen Ireland Currriculum, Each One Teach One* (dibahas dalam bab III), tetapi diterapkan kepada siswa secara individual. Esensi dari teknik pembelajaran ini pada hakikatnya seperti teknik pembelajaran pertanyaan / kuis diatas.[13]

Langkah – langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a. Bagikan sebuah kertas indeks atau secarik kertas kepada sitiap siswa dalam kelas
b. Mintalah kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan yangpaling akhir dari bidang studi yang baru saja anda ajarkan. (maksudnya bisa saja bahan ajar yang baru saja dibicarakan atau baru saja didiskusikan pada kesempatan pertemuan yang lalu). Cukup satu pertanyaan saja. Lebih baik lagi jika anda arahkan agar pertanyaannya ringkas saja, yang penting esensinya relevan, dan tulisannya dapat dibaca oleh siswa lain.
c. Kumpulkan kartu indeks, lalu acaklah kartu – kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu pembelajar pun yang menerima soal yang dibuatnya sendiri

[13] Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks
e. Mintalah para siswa secara sukarela, atau anda dapat menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut, dan mencoba menjawabnya
f. Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa yang lain untuk menanggapi
g. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai waktu yang disediakan habis.
h. Jika tidak cukup waktunya, sisa pertanyaan yang belum dijawab dapat diterangkan secara ringkas oleh guru pada sesi pembelajaran berikutnya.

Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan untuk berperan sebagai guru bagi kawan – kawannya. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibatkan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Silberman (2009:183) menjelaskan bahwa kelebihan-kelebihan strategi Semua Orang bisa menjadi Guru, yaitu:

a. Mendukung pengajaran sesama siswa di kelas.
b. Menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rahayu (2011) menjelaskan bahwa kelebihan-kelebihan strategi Semua Orang bisa menjadi Guru, yaitu: 1) Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, 2) Strategi ini dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, 3)Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah, 5) Meningkatkan kemampuan siswa menuliskan pendapat-pendapatnya, 6) Meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat simpulan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan

kelebihan strategi Everyone is a Teacher Here adalah sebagai berikut: a) Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran, b) Melatih siswa untuk bertanggung jawab, c) Strategi ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran, d) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, dan keterampilan membuat simpulan.

Kelemahan-kelemahan strategi Everyone is a Teacher Here. Widiyanti (2011) menjelaskan bahwa kelemahan-kelemahan strategi Everyone is a Teacher Here, yaitu:1) Memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran, 2) Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertayaan untuk kelas besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembelajaran Fiqih MI

1. Tujuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah.

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: [14]

a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan pribadi dan social.

b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hokum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dan ketaatn dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalamhubungan manusia dengan Allah, dengan diri manusia itu sendiri, sesame manusia, mahluklainnya ataupun lingkungannya.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah.

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi: [15]

a. Fiqih Ibadah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang benar dan baik, seperti: tata cara thaharah, sholat puasa, zakat, dan ibadah haji.

b. Fiqih Muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan

[14]Permenag no.2 tahun 2008, 15
[15]Ibid., 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

haram, khitan, qurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

3. Puasa Ramadhan

Puasa adalah salah satu rukun islam berupa ibadah dengan menahan diri dari semua hal yang membatalkanna mulai terbit fajar (Subuh) sampai terbenam matahari (Maghrib), dengan memenuhi syarat dan rukunnya. Puasa Ramadhan adalah ibadah puasa yang dilaksanakan selama satu bulan penuh pada bulan Ramadhan. Hukumnya fardhu ain bagi setiap orang yang mukkalaf. Puasa ramadhan merupakan salah satu rukun Islam yang diwajibkan pada tahun kedua hijriyah[16]. Kewajiban tersebut didasarkan atas firman Allah dalam surat Al – Baqarah (2) ayat 183 – 184 :

يا ُيُّهاالَّذِيْنَ امَنُوْاكُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَاكُتِبَ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتقُوْنَ، اَيَّامًامَعْدُوْدَاتٍ . . .

Artinya : Hai orang – orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana telah diwajibkan atas orang – orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa, yaitu dalam beberapa hari yang telah ditentukan .... (Q.S. Al – Baqarah 183 - 184).

Untuk menentukan awal dan akhir Ramadhan, dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni :

[16] Dede Rosyada, *Fiqih 1*, (Jakarta : Ditjen Binbaga Islam, 1996), hal. 207

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dengan melihat bulan (ru'yatul hilal)

Ru'yatul hilal maksudnya mengamati bulan sudah tampak seperti sabit atau belum sebagai tanda masuknya awal bulan Ramadhan atau awal bulan syawal.

Firman Allah :

. . . فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ . . .

Artinya : Barang siapa diantaramu menyaksikan bulan (awal Ramadhan), maka berpuasalah ... (Q.S. Al – Baqarah : 185)

Selanjutnya dari Ibnu Umar ra Nabi saw bersabda :

تَرَا ءَى النَّا سُ الْهِلَالَ فَأَخْبَرْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلعم اَنِّى رَأَيْتُهُ فَصَامَ وَامَرَ النَّاسَ بِصِيَامِهِ (رواه ابوداودوالحاكم وابن حبان وصححه)

Artinya : Orang – orang mengintai hilal bersama, maka saya sampaikan kepada Rasulullah saw bahwa saya telah melihatnya. Kemudian Nabi berpuasa dan menyuruh orang – orang untuk berpuasa. (H.R. Abu Daud, Hakim, dan Ibnu Hibban)

b. Dengan cara istikmal

Maksudnya adalah menyempurnakan bilangan bulan sya'ban atau bulan Ramadhan menjadi 30 hari. Hal ini dilakukan bila ru'yatul hilal tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tampak atau kurang jelas karena tertutup awan atau sebab lain. Allah SWT berfirman :

. . . وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللهَ . . .

Artinya : .... Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkannya asma Allah (Q.S. Al – Baqarah : 185)

Dari Abu Huraira ra Nabi bersabda :

عَنْ اَبِىْ هُرَيْرَةَ ر . ع قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم صُوْمُوْا لِرُؤْيَتِهِ وَافْطِرُوْا لِرُؤْيَتِهِ فَاِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَاكْمِلُوْا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلاَثِيْنَ يَوْمًا (رواه البخارى ومسلم)

Artinya : berpuasalah kamu jika melihatnya (1 Ramadhan) dan berbukalah kamu jika melihatnya (1 syawal). Dan jika terhalang oleh awan, maka cukupkanlah bilangan bulan Sya'ban itu 30 hari (istikmal). (HR. Bukhari dan Muslim).

c. Dengan cara hisab (perhitungan)

Maksudnya adalah memperhitungkan peredaran bulan dibandingkan dengan peredaran matahari. Karena peredaran bulan dan matahari bersifat tetap, maka dapat diperhitungkan.

Firman Allah SWT :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

هُوَالَّذِىْ جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَا ءً وَالْقَمَرَنُوْرًاوَقَدَّرَهُ مَنَازِلَ

لِتَعْلَمُوْا عَدَدَ السِّنِيْنَ وَالْحِسَا بَ مَاخَلَقَ اللهُ ذَ لِكَ اِلاَّ بِالْحَقِّ

يُفَصِّلُ الأيَا تِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُوْنَ

Artinya : Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya (pantulan dari matahari) dan ditetapkan olehnya tempat – tempat perjalanan keduanya, supaya kamu dapat mengetahuibilangan tahun dan perhitungan waktu. Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda–tanda kekuasaanNya bagi orang – orang yang mengetahuinya (Q.S. Yunus : 5).

Nabi saw bersabda dari Ibnu Umar ra :

اِذَا رَأَيْتُمُوْهُ فَصُوْمُوْاوَاِذَارَأَيْتُمُوْهُ فَا فْطِرُوْافَأِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ

فَاقْدُرُوْا لَهُ

(رواه البخارى ومسلم والنسائ وابن ماجه)

Artinya : Apabila kamu telah melihat bulan (Ramadhan), maka berpuasalah dan apabila kamumelihat bulan (syawal) maka berbukalah berhari raya, jika awal bulan tertutup awan, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkirakanlah olehmu bulan itu (HR. Bukhari, Muslim, An-Nasai dan Ibnu Majah).

Pemerintah Indonesia berdasarkan kesepakatan para ulama menentukan awal dan akhir Ramadhan dengan menggunakan ketiga cara tersebut. Sebagai ulama kadang ada selisih perhitungan sehingga menimbulkan perbedaan dalam hal seperti ini hendaklah dianggap sebagai rahmat dan jangan diperbesar atau menjadi bahan perdebatan yang dapat memecah belah umat Islam.

Syarat – syarat Puasa :

1) Syarat wajib puasa
   a) Orang Islam. Orang yang tidak Islam tidak sah dan tidak wajib melaksanakan puasa.
   b) Balig (dewasa). Anak yang belum mumayyis tidak diwajibkan puasa tetapi harus dilatih puasa walaupun tidak penuh dalam sehari.
   c) Berakal sehat. Orang gila tidak wajib puasa

Hadis Nabi saw :

رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلاثٍ عَنِ النائِمِ حَتّى يَسْتَيْقِظَ وَعَنِ الصبِى حَتّى يَحْتَلِمَ وَ عَنِ الْمَجْنُوْنِ حَتى يَعْقِلَ (رواه ابوداوود)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : “ Dibebaskanlah hukum dari tiga orang yaitu orang tidur sampai bangun, anak – anak sampai baligh, danorang gila sampai berakal (sehat)”. (HR. Abu Dawud)

d) Mampu berpuasa orang yang tidak mampu puasa seperti orang hamil, menyusui, orang sakit, musafir boleh tidak puasa tetapi harus mengganti pada hari lain di luar bulan Ramadhan. Kecuali orang tua pikun atau orang sakit yang tidak bisa diharap sembuhnya boleh diganti dengan fidyah.[17]

Firman Allah SWT :

. . . وَعَلَى الَّذِيْنَ يُطِيْقُوْنَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِيْنٍ . . .

Artinya : ... Dan bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin ... (Q.S. Al – Baqarah/2 : 184)

2) Syarat sah puasa

a) Mumayyis, artinya anak yang belum balig tetapi sudah mampu membedakan baik dan buruk, halal dan haram, dan mampu menangani urusan yang sangat pribadi.

b) Suci dari haid dan nifas. Syarat ini hanya berlaku bagi wanita. Wanita yang mendapatkan haid atau nifas wajib

[17] Ainul Yakin Makky Abdullah, *Fikih untuk MI /yang sederajat kelas 3*, (Sidoarjo : Media Ilmu, 2009), hal. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membatalkannya dan menggantinya pada hari lain diluar bulan Ramadan.

c) Dilakukan pada hari yang tidak diharamkan puasa. Hari yang diharamkan puasa adalah dua hari raya ()tanggal 1 syawal dan tanggal 10 Zulhijjah) dan hari Tasyrik (tanggal 11, 12, 13 Zulhijjah).

Rukun puasa adalah sesuatu yang harus dikerjakan dalam menjalankan puasa. Jika tidak dikerjakan maka puasanya tidak sah. Orang yang batal puasanya wajib menggantinya pada hari lain diluar Ramadan. Rukun puasa meliputi :

- Niat

  Orang yang lupa berniat pada malam hari, maka puasanya menjadi tidak sah. Tetapi tetap harus menghormati bulan puasa dan orang lain yang berpuasa dengan cara tidak makan dan minum pada siang hari sampai waktu berbuka.[18]

- Menahan diri dari makan dan minum serta segala hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar (Subuh) sampai terbenam matahari (Maghrib)

Hal – hal yang memperbolehkan tidak puasa :

Pada dasarnya puasa Ramadhan itu wajib dikerjakan oleh seluruh umat Islam yang mukallaf namun ajaran Islam memberikan keringanan kepada

[18] Ainul Yakin Makky Abdullah, *Fikih untuk MI /yang sederajat kelas 3*.....hal. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang – orang yang karena sebab tertentu boleh tidak berpuasa pada saat itu, namun harus mengganti puasanya pada hari lain atau cukup dengan membayar fidyah.

- Orang yang sedang sakit, yang tidak memungkinkan berpuasa atau jika berpuasa menjadikan sakitnya tambah parah atau menjadi lama sembuhnya. Orang demikian boleh meninggalkan puasa tapi jika sudah sembuh maka wajib mengqadla yaitu mengganti puasanya dihari lain.
- Orang yang dalam perjalanan jauh, sedikit jarak yang ditempuh sejauh 81 km.
- Orang tua yang sudah sangat lemah dan tidak mampu berpuasa, bagi orang yang sudah lanjut usia dan badannya sudah terlalu lemah akan tetapi membayarnya dengan fidyah dan tidak perlu mengqadla.
- Wanita yang sedang hamil atau menyusui, jika denga berpuasa anak yang dikandung atau disusui dan dirinya sendiri mengalami kesulitan. Bagi mereka wajib mengqadha' pada hari lain. Tapi apabila keduanya hanya khawatir akan terjadi kesulitan pada bayinya maka disamping mengqadha' juga harus membayar fidyah yaitu memberi makan orang kafir atau miskin tiap – tiap hari ¾ liter (1 mud atau 7 ons).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id